

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memecahkan masalah penelitian yang dilakukan secara terencana dan terstruktur dengan tujuan untuk menarik fakta dan kesimpulan agar dapat mahamai, mengatasi, menjelaskan dan mengendalikan keadaan.

I. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk pencarian makna, penalaran, pemahaman, dan pengertian terhadap fenomena dan kehidupan manusia yang terlibat dalam penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami tentang fenomena pengalaman yang diteliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan metode alamiah.²⁷

Sedangkan metode penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian deskriptif. Dalam penjabarannya penelitian deskriptif digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh secara mendalam dan luas. Sesuai dengan definisi dari penelitian deskriptif yaitu penelitian deskriptif

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.²⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan dramaturgi, menurut Goffman fokus pendekatan dramaturgi adalah bukan tentang yang orang lakukan, ingin mereka lakukan atau mengapa mereka melakukannya, tetapi bagaimana cara mereka melakukannya. Pada dasarnya, teori ini mencoba mendramatisir konsep kehidupan dengan penekanan pada setiap adegan yang ditampilkan oleh aktor. Seperti halnya pada drama, adegan drama sangat penting bagi aktor, dikarenakan adegan yang baik akan membuat penonton percaya dengan peran yang dimainkan oleh aktor tersebut.²⁹

Dalam proses analisis peneliti akan menggunakan teori dramaturgi sebagai teori utama dengan didukung teori gaya komunikasi oleh William I. Norton. Dramaturgi akan mengkaji bagaimana pengemis memerankan peran mereka di ruang publik, serta membandingkan dengan perilaku mereka saat tidak berada dihadapan publik sedangkan Norton akan membantu dalam mengklasifikasikan ragam gaya komunikasi saat mereka berada dipanggung depan.

II. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kehadiran peneliti sangatlah penting untuk mempelajari mengenai fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan untuk lebih memahami data-data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber yang

²⁸ Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005).

²⁹ Catur Priyadi, "Analisis Dramaturgi Penampilan Anies Baswedan Dalam Kampanye Pilgub 2017," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 1, no. 2 (2018).

diperoleh. Oleh karena itu, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

III. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengemis yang ada di wilayah kota Kediri untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang dilakukan oleh pengemis ketika didepan dan dibelakang panggung. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti rata-rata pengemis di kota Kediri mengemis di perempatan lampu lalu lintas yang ada di kota Kediri, antara lain :

1. Perempatan Mrican (Dekat pasar dan pertokaan)
2. Perempatan Ngadirejo (Area padat lalu lintas)
3. Jalan Kilisuci (Kawasan padat lalu lintas dan pertokoan)

IV. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah jenis sumber data yang didapatkan secara langsung terhadap subjek penelitian. Data primer dapat didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi kepada informan penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data penelitian yang valid adalah Dinas Sosial, warga dan pengemis yang ada di kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung namun melalui perantara dari pihak lain. Data sekunder

biasanya berupa tulisan atau dokumen yang telah tersusun dalam arsip yang diterbitkan atau yang tidak diterbitkan.

V. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam membantu menghasilkan data-data yang dibutuhkan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan pembahasan “gaya komunikasi pengemis” maka pada penelitian ini menggunakan Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis terhadap suatu obyek penelitian, yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung melalui pengamatan yang dapat ditangkap dengan pancaindera. Teknik ini memiliki kelebihan hasil data yang diperoleh dapat dipercaya karena didapatkan melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan observasi secara nonpartisipan dengan mengamati pengemis dari kejauhan sehingga tidak ikut dalam kegiatan secara langsung. Observasi nonpartisipan adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti tidak terlibat secara langsung atau tidak menjadi seperti pengemis melainkan hanya menemani aktivitas yang dilakukannya dan mengamati secara jarak jauh agar keberadaannya tidak mengganggu pengemis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.³⁰ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, namun pertanyaan yang diajukan bersifat tidak struktur dan dengan suasana yang bebas. Hal tersebut dibutuhkan agar tidak menimbulkan kesan yang formal dan lebih mudah untuk menyesuaikan kondisi lapangan dan informan yang dipilih.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dari beberapa sumber yang tertulis atau dokumen yang memperlihatkan kegiatan narasumber. Proses pengumpulan dengan teknik dokumentasi diperoleh melalui beberapa foto yang memperlihatkan kegiatan pengemis.

VI. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, catatan dan bahan-bahan yang didapatkan peneliti dari proses pengambilan data lapangan. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data berlangsung, ketika data yang didapatkan belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pengumpulan data kembali hingga mendapatkan data yang sesuai.

³⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, Pertama. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pertama yang dilakukan dalam analisis data adalah dengan menggali data dari sumber atau informan yang telah ditetapkan. Hasil data dari penelitian ini diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan pada pengemudi di kota Kediri.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data dengan cara merangkum hal-hal pokok, memfokuskan dan mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

3. Penyajian data

Setelah melakukan tahap reduksi data maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Dari hasil penyajian data akan dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta dapat membantu dalam menyusun tahap selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang berdasarkan dari data yang valid dan konsisten sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

VII. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif hasil data dapat dikatakan valid apabila tidak adanya perbedaan yang terjadi antara hasil laporan dari peneliti

dengan objek yang sedang diteliti. Pengecekan keabsahan data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber data untuk membandingkan dan menguji kredibilitas data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis dan interpretatif penelitian kualitatif. Triangulasi data yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

VIII. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan

1. Menyusun rancangan penelitian
2. Memilih lokasi
3. Memahami dan menilai keadaan
4. Memilih informan (pengemis)
5. Menyiapkan instrument penelitian
6. Persoalan etika dalam penelitian

2. Lapangan

1. Memahami dan memasuki lapangan
2. Melakukan observasi atau pengamatan
3. Mewawancarai pengemis yang ditemui
4. Mencatat dan menganalisis data yang telah didapatkan

3. Pengolahan data

1. Reduksi data

2. Penyajian data
3. Analisis data
4. Mengambil kesimpulan